



DUKUNG SEKTOR PARIWISATA YOGYAKARTA

Kemenparekraf Kembangkan Ekosistem Board Game

YOGYA (MERAPI) - Dalam rangka mendorong pengembangan subsektor gim nasional, khususnya gim non-digital, Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif, Direktorat Aplikasi, Permainan, Televisi, dan Radio Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) bekerja sama dengan APIBGI (Asosiasi Pegiat Industri Board Gim Indonesia) menggelar kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Pengembangan Ekosistem Boardgame Nasional di Yogyakarta, Sabtu (7/9).

Ada sekitar 25 board game atau permainan papan lokal dari beberapa penerbit yang dihadirkan pada kegiatan FGD ini, seperti Wilah dari Game4change, Papat dari Gurubumi, Sutasoma dari Sebangku, Marica On Time dari Marica, Bahtera Nuh dari Impian Studio, Superfood dari Feiratochi, Match Cat dari Hompimpa, sekata dari tabletoys.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wadah diskusi dan kolaborasi antara pengembang gim, pelaku industri kreatif, serta akademisi dalam menciptakan ekosistem board game yang lebih solid di Indonesia.

Direktur Aplikasi, Permainan, Televisi dan Radio Kemenparekraf, Iman Santosa mengatakan, FGD ini bukan kali pertama digelar. Sebelumnya, FGD serupa telah diselenggarakan di Tangerang Selatan.

FGD ini sekaligus menjadi wadah untuk menggali kreasi boardgame yang memungkinkan untuk

dikembangkan. Kemenparekraf juga berupaya untuk mendengar keluh kesah komunitas dalam mengembangkan board game. Tujuannya, agar fasilitas yang diberikan oleh Kemenparekraf bisa tepat sasaran. "Kita baru memetakan, apa masalah yang ada di bawah itu. Nanti akan kami laporkan ke pimpinan. Kira-kira solusinya seperti apa untuk mengembangkan industri board game ini. Ini yang sedang kami cari," kata Iman.

Industri board game, katanya, memiliki masa depan yang cerah di Indonesia termasuk di Kota Yogya. Board game dapat menjadi sarana bermain non-digital yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, utamanya pelajar. Selain untuk bersenang-senang, berbagai edukasi juga bisa disisipkan di dalam board game.

"Misalkan belajar sesuatu, kota di Indonesia daerah wisatanya mana saja. Dibuat semacam monopoli, tapi diganti kontennya.



Kemenparekraf menggelar FGD pengembangan board game nasional di Yogyakarta, Sabtu (7/9).

Selain untuk have fun, untuk pendidikan juga ada," jelasnya.

Menurutnya, keberadaan boardgame secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh terhadap eksistensi Kota Yogya sebagai kota wisata. Seperti sekarang ini sudah mulai banyak kafe yang menyediakan board game untuk bisa dimainkan oleh pengunjung.

"Ini mendukung ketika wisatawan datang ke Jogja, mereka

sedang bersantai masuk ke kafe menikmati minuman, lalu ada permainan yang bisa mereka lakukan. Ini dapat memperpanjang tinggal di Yogya. Menikmati yang ada di Yogya, sehingga pariwisata berkualitas ini juga akan ke arah sana," sambungnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko mengatakan, aktivasi board game ini bisa menjadi ide untuk me-

ngembangkan pariwisata di Kota Yogya. Selain itu juga menyisipkan konten edukasi di dalam boardgame itu.

"Dengan adanya aktivasi boardgame ini tentunya bisa menjadi letupan ide bagi kita ke depan supaya bisa menciptakan aktivitas untuk wisatawan agar bisa menambah, memperpanjang length of stay-nya," kata Wahyu. (C-12)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005